

**PERBANDINGAN METODE EKSPERIMEN TERBIMBING DENGAN
METODE EKSPERIMEN BEBAS TERMODIFIKASI TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI KELAS V
SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh:

Agung purnomo

NIM : 18124001

***Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan***

**PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Purnomo Agung, 2019, "Comparison of Guided Experiments Method and Modified Free Experiments Method on Learning Outcomes of Science Class in Integrated Thematic Learning in Class V of Primary Schools". Thesis. Graduate Program Faculty of Education Universitas Negeri Padang.

The background of this research was the implementation of concrete and an effective learning based on the 2013 curriculum and the selection of learning methods that are not suitable yet to the learning. There are several aims of this research: (1) the differences in the learning outcomes of science students (IPA) who were taught using the guided experiment method and the modified free experiment method; (2) the differences in the learning outcomes of male and female science students taught using the guided experimental method (3) differences in science class learning outcomes of male and female students who were taught using the modified free experimental method. Quasi-experimental research in the form of factorial design with the static group comparison design. The population was all grade 5 students of SD Kartika 1-11 that was consisting of 6 classes. The samples were VC class and VD class. The sampling technique was purposive sampling, the selection of treatment on the sample using random sampling. The data were obtained from pretest and posttest of science class. Data were analyzed by t-test. The results showed that: (1) the learning outcomes of science students using the guided experimental method were higher $\bar{g}$ 0.49 than using the modified free experiment method with $\bar{g}$ 0.31 and $T_{\text{count}} 3.80 > T_{\text{table}} 1.68$; (2) the science learning outcomes of male students were higher $\bar{g}$ 0.50 than the learning outcomes of female science with $\bar{g}$ 0.49 which was taught by using the guided experimental method of $T_{\text{count}} 6.46 > T_{\text{table}} 1.73$; (3) the learning outcomes of female students in science class were higher $\bar{g}$ 0.18 than the learning outcomes of male students in sciences class with $\bar{g}$ 0.34 which was being taught by using the modified free experimental method $T_{\text{count}} 26.06 > T_{\text{table}} 1.73$. Each hypothesis 95% in confidence level, real level $\alpha = 0.05$

ABSTRAK

Purnomo. Agung, 2019, “Perbandingan Metode Eksperimen Terbimbing Dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi belum terlaksananya pembelajaran yang konkret dan efektif berdasarkan kurikulum 2013 serta pemilihan metode pembelajaran yang belum sesuai dalam pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar IPA peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen terbimbing dan metode eksperimen bebas termodifikasi; (2) perbedaan hasil belajar IPA peserta didik laki-laki dan perempuan yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen terbimbing; (3) perbedaan hasil belajar IPA peserta didik laki-laki dan perempuan yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen bebas termodifikasi. Jenis penelitian quasi eksperimen berupa *Factorial design* dengan rancangan *the static group comparison design*. Populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Kartika 1-11 yang terdiri dari sebanyak 6 kelas. Sampel penelitian siswa kelas VC dan kelas VD. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, pemilihan perlakuan pada sampel menggunakan *random sampling*. Data penelitian diperoleh dari tes hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar IPA peserta didik dengan menggunakan metode eksperimen terbimbing lebih tinggi dengan $\bar{g}$ 0.49 dibandingkan dengan menggunakan metode eksperimen bebas termodifikasi dengan $\bar{g}$ 0.31 dan Thitung 3.80 > Ttabel 1.68; (2) hasil belajar IPA peserta didik laki-laki lebih tinggi dengan $\bar{g}$ 0.50 dibandingkan dengan hasil belajar IPA perempuan dengan $\bar{g}$ 0.49 diajarkan menggunakan metode eksperimen terbimbing Thitung 6.46 > Ttabel 1.73; (3) hasil belajar IPA peserta didik perempuan lebih tinggi dengan $\bar{g}$ 0.18 dibandingkan dengan hasil belajar IPA laki-laki dengan $\bar{g}$ 0.34 diajarkan menggunakan metode eksperimen bebas termodifikasi Thitung 26.06 > Ttabel 1.73. Masing-masing hipotesis dengan taraf kepercayaan 95%, taraf nyata $\alpha = 0.05$

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Agung Purnomo

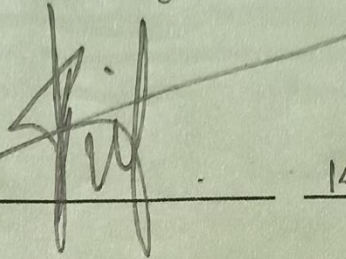
NIM : 18124001

Nama

Tanda Tangan

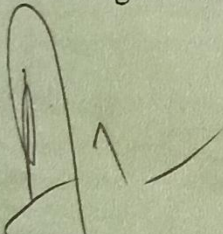
Tanggal

Dr. Farida F., MT., M.Pd
Pembimbing



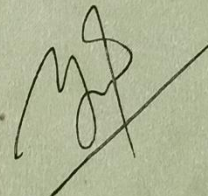
14 Februari 2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal., M.Pd
NIP.196303201988031002

Koordinator Program Studi S-2
Pendidikan Dasar



Dr. Hj. Yanti Fitria., S.Pd., M.Pd
NIP.197605202008012020

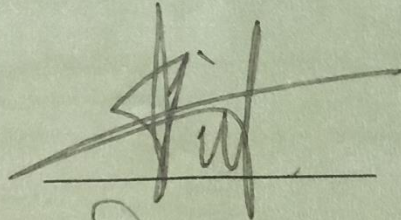
PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

Nama Mahasiswa : Agung Purnomo
NIM : 18124001

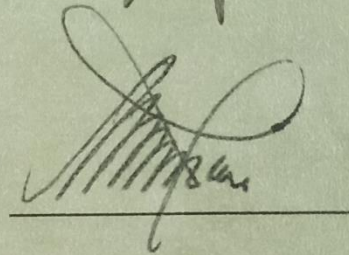
Nama

Tanda Tangan

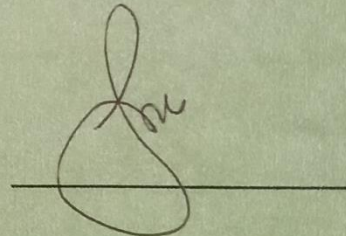
Dr. Farida F., MT., M.Pd
(Ketua)



Prof. Dr. Mudjiran., MS.Kons
(Anggota)



Dr. rer nat. Jon Efendi., M.Si
(Anggota)



Mahasiswa

Nama : **Agung Purnomo**
NIM : 18124001
Tanggal Ujian : 07 Februari 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Perbandingan Metode Eksperimen Terbimbing Dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor pada saat sidang tesis.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Januari 2020

Saya yang Menyatakan



Agung Purnomo
NIM 18124001

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan kasih dan sayang serta anugerah kepada Peneliti sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul **“Perbandingan Metode Eksperimen Terbimbing dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar”** Tesis ini Peneliti susun berdasarkan tahapan untuk menyelesaikan tugas akhir dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Program S-2 Pascasarjana jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyusunan Tesis ini Peneliti tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan karena yang namanya manusia tidak ada yang sempurna, dan Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materil, Pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibuk Dr. Farida , M.T., M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk mengoreksi, membimbing, memberikan arahan dan memberikan motivasi sehingga tesis ini tersusun.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran., MS., Kons selaku Penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermanfaat dalam penyelesaian tesis ini

3. Bapak Dr. rer nat Jon Efendi., M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan untuk perbaikan penyempurnaan tesis ini
4. Dr. Yanti Fitria., M.Pd selaku Pimpinan Program Studi Pendidikan Dasar
5. Bapak/Ibuk Dosen Program Studi S2 Pendidikan Dasar FIP UNP yang telah memberikan banyak pengetahuan dan membuat cakrawala pemikiran kepada Peneliti
6. Staff Program Studi S-2 Pendidikan Dasar FIP UNP yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada Peneliti.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua Peneliti, Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendukung peneliti baik secara moril maupun materiil dan memotivasi Peneliti dalam menjalani dan menyusun tesis ini sampai selesai.
8. Teman-teman yang telah membantu Peneliti secara dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas kebaikan dan bantuannya. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu Peneliti tidak menutup diri dari segala saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan tesis ini.

Padang, 07 February 2020

Peneliti

Agung Purnomo

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iv
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER	
PENDIDIKAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	8
5. Tujuan Penelitian	8
6. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Pengertian Hasil Belajar	11
3. Pembelajaran Tematik Terpadu	14
4. Metode Eksperimen	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen.....	17
6. Langkah-Langkah Metode Eksperimen	20
a. Langkah Metode EksperimenTerbimbing.....	20
b. Langkah Metode Eksperimen Bebas termodifikasi	21
7. Tinjauan Gender	22
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
---------------------------	----

B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
C. Variabel dan Data.....	31
D. Definisi Operasional.....	32
E. Pengembangan Instrumen	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data.....	51
2. Pengujian Persyaratan Analisis	57
3. Pengujian Hipotesis.....	72
B. Pembahasan.....	76
1. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Eksperimen Eksperimen Terbimbing Dengan Metode Bebas Termodifikasi	76
2. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Eksperimen Terbimbing.....	80
3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Eksperimen bebas Termodifikasi	82
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan <i>The Static Group Comparison Design</i>	27
2. Kelompok Sampel.....	27
3. Jumlah Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Kartika 1-11	28
4. Nilai Rata-rata UH Mata Pelajaran IPA Kelas V	29
5. Uji Normalitas Populasi	29
6. Sampel Penelitian.....	30
7. Uji Homogenitas Sampel	31
8. Hasil Analisis validitas Soal	37
9. Indeks Kesukaran.....	39
10. Hasil Analisis Indeks Kesukaran	39
11. Klasifikasi Daya Pembeda	40
12. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal	41
13. Validasi Instrumen oleh Validator Ahli	42
14. Data Tes Hasil Belajar dan N-gain di kelas Eksperimen I dan Eksperimen II.....	52
15. Data Tes Hasil Belajar dan N-gain Peserta Didik Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Metode Eksperimen Terbimbing	53
16. Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi	55
17. Normalitas Tes Hasil Belajar Peserta Didik (<i>Pretest</i>).....	58
18. Normalitas Tes Hasil Belajar Peserta Didik (<i>Posttest</i>)	59
19. Normalitas Tes Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Dengan Metode Eksperimen Terbimbing (<i>Pretest</i>)	60
20. Normalitas Tes Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Dengan Metode Eksperimen Terbimbing (<i>Posttest</i>).....	61

21. Normalitas Tes Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Pretest</i>)	63
22. Normalitas Tes Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Posttest</i>)	64
23. Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema 3 Subtema 1 (<i>Pretest</i>)	66
24. Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema 3 Subtema 1 (<i>Posttest</i>)	67
25. Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dengan Metode Eksperimen Terbimbing pada Tema 3 Subtema 1 (<i>Pretest</i>)	68
26. Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dengan Metode Eksperimen Terbimbing pada Tema 3 Subtema 1 (<i>Posttest</i>)	69
27. Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dengan Metode Eksperimen bebas Termodifikasi pada Tema 3 Subtema 1 (<i>Pretest</i>)	70
28. Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dengan Metode Eksperimen bebas Termodifikasi pada Tema 3 Subtema 1 (<i>Pretest</i>)	71
29. Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama.....	72
30. Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua	73
31. Hasil Perhitungan Hipotesis Ketiga	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	HALAMAN
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema 3 Subtema 1	53
3. Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan pada Tema 3 Subtema 1 dengan Metode Eksperimen Terbimbing.....	54
4. Diagram Batang Rata-rata N-Gain Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Metode Eksperimen Terbimbing	55
5. Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan pada Tema 3 Subtema 1 dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi	56
6. Diagram Batang Rata-rata N-Gain Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi	57
7. Diagram Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik (<i>Pretest</i>)	58
8. Diagram Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik (<i>Posttest</i>)	57
9. Diagram Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dengan Menggunakan Metode Eksperimen Terbimbing (<i>Pretest</i>)	60
10. Diagram Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dengan Menggunakan Metode Eksperimen Terbimbing (<i>Posttest</i>)	62
11. Diagram normalitas hasil belajar peserta didik Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Pretest</i>).....	61
12. Diagram normalitas hasil belajar peserta didik Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Posttest</i>).....	63
13. Diagram Batang Homogenitas Varians Sampel dengan Menggunakan Metode Eksperimen Terbimbing dan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi.....	67
14. Diagram Batang Homogenitas Varians Sampel dengan Metode Eksperimen Terbimbing.....	69

15. Diagram Batang Homogenitas Varians Sampel dengan Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi.....	71
16. Diagram Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama.....	72
17. Diagram Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua.....	74
18. Diagram Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Observasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik	95
2. Hasil Belajar IPA Peserta Didik Dengan Metode Eksperimen Terbimbing.....	97
3. Hasil Belajar IPA Peserta Didik Dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi	98
4. Hasil Belajar IPA Peserta Didik Laki-Laki Dengan Metode Eksperimen Terbimbing.....	99
5. Hasil Belajar IPA Peserta Didik Perempuan Dengan Metode Eksperimen Terbimbing.....	100
6. Hasil Belajar IPA Peserta Didik Laki-Laki Dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi	101
7. Hasil Belajar IPA Peserta Didik Perempuan Dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi	102
8. Uji Normalitas Peserta Didik Kelas VC Eksperimen Terbimbing (<i>Pretest</i>).....	103
9. Uji Normalitas Peserta Didik Kelas VD Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Pretest</i>)	104
10. Uji Normalitas Pengetahuan Peserta Didik Kelas VC Eksperimen Terbimbing (<i>Posttest</i>)	105
11. Uji Normalitas Pengetahuan Peserta Didik Kelas VD Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Posttest</i>)	106
12. Uji Normalitas Peserta Didik Laki-Laki dengan Metode Eksperimen Terbimbing (<i>Pretest</i>)	107
13. Uji Normalitas Peserta Didik Perempuan dengan Metode Eksperimen Terbimbing (<i>Pretest</i>)	108
14. Uji Normalitas Peserta Didik Laki-Laki dengan Metode Eksperimen Terbimbing (<i>Posttest</i>)	109
15. Uji Normalitas Peserta Didik Perempuan dengan Metode Eksperimen Terbimbing (<i>Posttest</i>)	110

16. Uji Normalitas Peserta Didik Laki-Laki dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Pretest</i>)	111
17. Uji Normalitas Peserta Didik Perempuan dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Pretest</i>)	112
18. Uji Normalitas Peserta Didik Laki-Laki dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Posttest</i>)	113
19. Uji Normalitas Peserta Didik Perempuan dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Posttest</i>)	114
20. Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II (<i>Pretest</i>)	115
21. Uji homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II (<i>Posttest</i>)	117
22. Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dengan Metode Eksperimen terbimbing (<i>Pretest</i>)	119
23. Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dengan Metode Eksperimen terbimbing (<i>Posttest</i>)	121
24. Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dengan Metode Eksperimen bebas termodifikasi (<i>Pretest</i>)	123
25. Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan Dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi (<i>Posttest</i>)	125
26. Perhitungan Uji Hipotesis Pertama	127
27. Perhitungan Uji Hipotesis Kedua	129
28. Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga	131
29. Hasil Validasi	133
30. Kisi-Kisi Soal Hasil belajar Kelas V Kurikulum 2013 Semester I	156
31. RPP dengan Langkah Metode Eksperimen Terbimbing	170
32. RPP dengan Langkah Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi	209

33. Lembar Jawaban peserta Didik	240
34. Dokumentasi Penelitian	251
35. Surt Izin Penelitian.....	257

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses melakukan bimbingan, pembinaan yang diberikan oleh pendidik dengan berpegang teguh pada tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mutu pendidikan yang *terorganizer* secara keseluruhan. Sebagaimana juga disebutkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Berdasarkan perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu membawa dampak bagi kehidupan manusia baik positif maupun negative, perkembangan pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan secara bertahap-tahap, pada perkembangannya sekarang pendidikan mencapai tingkat yang lebih baik dengan diterapkannya kurikulum 2013 di Sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (UU No.20 Tahun 2003). Perubahan perkembangan kurikulum dari tahun ke tahun menuju perbaikan yang lebih

baik dari kurikulum sebelumnya, dimana kurikulum sebelumnya menggunakan KTSP 2006 diganti dengan kurikulum 2013.

Secara implikasi perubahan kurikulum memberikan dampak yang sangat besar untuk perbaikan pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik untuk siap melanjutkan pendidikan menuju yang lebih tinggi. Kurikulum 2013 dalam perencanaannya menggunakan pendekatan tematik terpadu dan pelaksanaannya menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*) diatur oleh (Kemendikbud No 81a Tahun 2013) tentang Implementasi Kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar selalu mengalami perubahan ke arah kesempurnaan. Terakhir diatur oleh Kemendikbud nomor 37 Tahun 2018 kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) Kompetensi sikap spiritual, (2) Kompetensi sikap sosial, (3) Kompetensi pengetahuan, dan (4) Kompetensi keterampilan. Ke-empat Kompetensi ini dapat kita capai dengan proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut (Kemendikbud, 2018).

Berdasarkan observasi yang telah Peneliti laksanakan di Sekolah Dasar Kartika 1-11, observasi yang Peneliti laksanakan pada tanggal 18-25 Februari 2019 pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan dengan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan dilakukannya Tanya jawab antara Peserta didik dengan guru tentang

pembelajaran yang sedang berlangsung, namun disisi lain dalam pembelajaran berbagai usaha dalam memperbaiki proses pembelajaran secara optimal.

Penggunaan strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajran serta dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang dipelajari, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang diharapkan, dengan melaksanakan pembelajaran yang bersifat konkrit dan mampu memberikan pengalaman yang berharga bagi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menemukan sendiri konsep pembelajaran yang dipelajarinya.

Sangatlah banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga pembelajaran berjalan dengan ramah dengan adanya kerjasama antara guru dan peserta didik terjalin akibat komunikasi antara peserta didik dan guru tersampaikan dengan baik. Pemilihan metode pembelajaran yang edukatif, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, ada banyak metode yang menyenangkan dan berkesan bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat menemukan konsep pembelajaran sendiri dan mempertahankan materi pembelajaran dalam pikirannya berdasarkan penemuan konsep olehnya dan menjadikannya pengalaman yang menyenangkan sangat sulit untuk dilupakan oleh peserta didik, metode pembelajaran yang peserta ini seharusnya diterapkan di kelas seperti metode eksperimen.

Metode eksperimen adalah metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menemukan konsep pembelajaran sendiri dengan melakukan berbagai percobaan berdasarkan pengalaman yang diperolehnya.

Schoerher (dalam Haryono, 2013:69) menyebutkan, “Metode eksperimen adalah metode yang sesuai untuk pembelajaran sains, karena metode eksperimen mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal.”

Sedangkan Djamarah, (2013:84) juga memaparkan tentang metode eksperimen, “metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.”

Metode eksperimen adalah penanaman konsep terhadap peserta didik dengan cara menyajikan pembelajaran, peserta didik melakukan percobaan terhadap suatu fenomena atau suatu kejadian yang telah dialami oleh peserta didik dengan tujuan sebagai pembuktian terhadap apa yang telah peserta didik temui sebelumnya (Sayekti 2012). Metode eksperimen merupakan suatu upaya dalam proses pembelajaran untuk melakukan pengamatan terhadap suatu objek, kemudian dilakukan percobaan terhadap perngamatan yang telah dilaksanakan sehingga peserta didik mampu memperoleh informasi dari percobaan yang telah dilakukan dengan menyimpulkan tentang percobaan tersebut (Subekti dkk, 2016). Sebagaimana disebutkan juga oleh Devi, (2010:9) tentang eksperimen, “eksperimen adalah kegiatan terinci yang dilaksanakan untuk menghasilkan data dan menjawab suatu masalah yang ada.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa metode eksperimen adalah pembelajaran yang melakukan percobaan dan pengamatan dan memperoleh informasi dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik. Namun belum tentu metode eksperimen ini cocok untuk diterapkan pada pendidikan Sekolah Dasar (Maria, 2014). Dikarenakan metode eksperimen membutuhkan ketelitian, keuletan, dan keseriusan untuk melaksanakannya dan ada kemungkinan terjadi factor-faktor yang akan terjadi diluar dugaan atau pengendalian, selain itu juga membutuhkan waktu dan fasilitas yang memadai untuk penerapannya, sehingga peneliti termotivasi untuk mempersiapkan penelitian ini dengan baik dan semaksimal mungkin. Peneliti tertarik untuk melakukan perbandingan terhadap metode eksperimen terhadap peserta didik di Sekolah Dasar, yaitu perbandingan metode eksperimen terbimbing dengan metode eksperimen bebas termodifikasi, kedua metode eksperimen ini memiliki kesamaan dan perbedaan dalam penerapannya, dengan perbedaan penerapannya tersebut mungkinkah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik jika diajarkan dengan metode eksperimen yang berbeda pada kelas yang berbeda-beda?

Selanjutnya dengan merujuk dari penelitian terdahulu, ABD. Rahim Tahun 2013 dengan judul Perbandingan Kompetensi Fisika Siswa Kelas X Antara Siswa Yang Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pembelajaran Konvensional Di MAN Sebukar Kerinci. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan beberapa kesimpulan yaitu terdapat perbedaan kompetensi fisika peserta didik yang diajarkan dengan model PBL

dan konvensional, terdapat perbedaan kompetensi fisika peserta didik kelompok tinggi dan rendah yang diajarkan dengan model PBL dan konvensional, tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap kompetensi fisika peserta didik, dan pada ranah psikomotor memperoleh rata-rata terampil.

Emiliannur pada tahun 2011 dengan judul Perbedaan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Fisika Antara Siswa Yang Pembelajarannya Menggunakan Pendekatan Konflik Kognitif Dengan Pendekatan Ekspitori. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan beberapa kesimpulan terdapat perbedaan yang berarti terhadap penerapan pendekatan konflik kognitif dengan pendekatan ekspitori terhadap hasil belajar fisika dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor, terdapat perbedaan yang berarti penerapan pembelajaran pendekatan konflik kognitif dengan pendekatan ekspitori terhadap hasil tes keterampilan berfikir kritis dan terdapat hubungan positif kuat dan signifikan antara berfikir kritis dan hasil belajar fisika siswa.

Beberapa pembahasan dan didukung oleh para ahli dalam berbagai penelitian, dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dilihat dari hasil penelitian terdapat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik diperoleh dengan kriteria sangat baik. Rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode eksperimen sebesar 80,67 (Anggesta dkk, 2018) Selain dari itu dilihat dari hasil penelitian dan analisis kemampuan observasi peserta didik dengan menggunakan metode eksperimen

pada konsep wujud zat dan perubahannya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan observasi peserta didik dengan menggunakan metode eksperimen pada kelas kelas VII-2 SMP 2 Mei dinilai sangat baik dengan pencapaian rata-rata kemampuan observasi pada pertemuan keempat sebesar 81.14%, sedangkan rata-rata kemampuan observasi pada setiap pertemuan sebesar 65.75% (Handayani, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut maka Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Perbandingan Metode Eksperimen Terbimbing dengan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah Peneliti paparkan sebelumnya , dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pemilihan metode pembelajaran yang belum sesuai dengan pembelajaran
2. Belum terlaksananya pembelajaran yang efektif dan konkret berdasarkan kurikulum 2013
3. Peserta Didik belum mampu menemukan konsep materi pembelajaran yang dipelajarinya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah Peneliti paparkan di atas maka pada penelitian ini Peneliti membatasi masalah dengan Perbedaan penerapan metode eksperimen terbimbing dengan metode eksperimen bebas termodifikasi dilihat dari hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti kemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen terbimbing dibandingkan dengan metode eksperimen bebas termodifikasi?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA peserta didik Laki-laki dengan perempuan yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen terbimbing?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA peserta didik laki-laki dan perempuan yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen bebas termodifikasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen terbimbing dengan metode eksperimen bebas termodifikasi pada kelas V Sekolah Dasar.
2. Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA Laki-laki dengan Perempuan yang diajarkan dengan metode eksperimen terbimbing
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA Laki-laki dengan Perempuan yang diajarkan dengan metode eksperimen bebas termodifikasi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Teoristis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran terpadu kelas V, adapun manfaatnya adalah

- a. Memberikan masukan, pemikiran secara ilmiah, menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam pembelajaran, khususnya pada metode eksperimen
- b. Mendukung teori yang sudah ada sebagai salah satu penelitian yang relevan terkait metode eksperimen

2. Praktis

Hasil-hasil penelitian ini nantinya juga berharap akan bermanfaat dari segi psikis, yaitu:

- a. Untuk instansi terkait, sebagai salah satu bahan kajian dan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen
- b. Sebagai bahan tambahan untuk guru dalam memanfaatkan metode eksperimen sebagai penunjang proses pembelajaran
- c. Untuk kepala sekolah dalam mengambil kebijakan tentang penerapan metode eksperimen agar dapat meningkatkan mutu sekolah
- d. Untuk peserta didik, agar lebih mudah memahami pembelajaran dan keaktifan peserta didik dapat meningkat.